

ABSTRAK

Lia Novita Sari, Perbedaan Penerimaan Diri Remaja Akhir terhadap Perceraian Orangtua ditinjau dari *Locus of Control*, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2016. xx + 71 halaman, 34 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan penerimaan diri remaja akhir terhadap perceraian orangtua apabila ditinjau locus of control. Penerimaan diri merupakan keadaan dimana individu memiliki penilaian positif terhadap dirinya, menerima serta mengakui segala kelebihan maupun segala keterbatasan yang ada dalam dirinya tanpa merasa malu atau merasa bersalah terhadap hidupnya (Ryff, 1996 dalam Wibowo, 2009). Penjelasan mengenai locus of control menggunakan teori yang dimiliki Rotter, locus of control adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang dikontrol dari dalam diri atau luar dirinya

Penelitian ini dilakukan pada remaja akhir yang memiliki orangtua bercerai dan tinggal di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Survey dilakukan menggunakan sistem online, dan di sebar di Kota Surabaya dengan jumlah subjek penelitian 46 orang dengan usia 18-21 tahun. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner yaitu Berger's self-acceptance scale (1973) untuk mengukur penerimaan diri yang terdiri dari 36 aitem dan IPC-scale milik Levenson (1981) untuk mengukur locus of control yang terdiri dari 24 aitem.

Analisis data menggunakan uji perbedaan Independent samples T-test dengan bantuan program statistik SPSS 16.0 for windows. Hasil analisa menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil analisa tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan penerimaan diri remaja akhir terhadap perceraian orangtua ditinjau dari locus of control.

Kata kunci: *penerimaan diri, locus of control, remaja akhir, perceraian orangtua*

Daftar Pustaka, 43, (1973-2015)

ABSTRACT

Lia Novita Sari, The differences late adolescent self acceptance the divorce of parents in terms of *locus of control*, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2016. xx + 71 halaman, 34 lampiran

This research aimed to look at the differences in late adolescent self acceptance the divorce of parents in terms of locus of control. Self-acceptance is a condition in which individuals have a positive assessment of him, accept and recognize all the advantages and all the limitations that exist in him without feeling embarrassed or feel guilty about his life (Ryff, 1996 in Wibowo, 2009). Explanation of the locus of control using the theory held Rotter, locus of control is a person's perception of success or failure in performing various activities in life that are controlled from inside or outside of him.

This research was conducted in the late adolescents whose parents divorced and live in Surabaya. This research method is using quantitative survey. This survey is done by using the online system and in the spread in the city of Surabaya. Number of people with 46 research subjects 18-21 years of age. Measuring instruments used in the form of a questionnaire that Berger's self-acceptance scale (1973) to measure self-acceptance which consisted of 36 item and IPC-scale property of Levenson (1981) to measure the locus of control which consisted of 24 item.

Data analysis carried out by using Independent samples T-Test using statistic program SPSS 16.0 for windows. The analysis result showed significance of 0,000 (<0,05). Based on the analysis result, there is differences late adolescent self acceptance the divorce of parents in terms of locus of control.

Key Words : *Self Acceptance, Locus of Control, late adolescent, parental divorce*

References, 43, (1973-2015)